

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH
(STUDI KASUS: BMT DAARUT TAUHIID)**

Yudho Adi Wijaya

7104093493

Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi Timur Tengah dan Islam

Universitas Indonesia

Abstraksi:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada lembaga keuangan mikro syariah. Studi kasus dilakukan pada *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Daarut Tauhiid (DT)* Bandung dengan mempergunakan data dari periode September 2004 sampai dengan Mei 2007. Untuk menganalisis data digunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesemua variabel yaitu pendapatan pembiayaan, dana pihak ketiga, biaya operasional, NPF dan pendapatan bagi hasil penempatan dana BMT pada bank syariah secara bersama-sama mempengaruhi pembiayaan. Kelima variabel tadi dapat menjelaskan variabel terikatnya (*dependent variable*) sebesar 93.3% dan sisanya 6.7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk di dalam model.

Keywords: Pembiayaan, Pendapatan Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional, NPF, Pendapatan Bagi Hasil Penempatan Dana pada Bank Syariah

***FACTORS THAT INFLUENCE THE FINANCING SIDE
AT SHARI'A MICRO FINANCIAL INSTITUTION
(CASE STUDY IN BMT DAARUT TAUHIID)***

Yudho Adi Wijaya

7104093493

Specialty: Sharia Economy and Finance

Center of Middle East and Islamic Research

Indonesia University

Abstract:

This thesis elaborates the results of research, which purposed to know factors that affect the financing side at shari'a micro financial institution - as a case study in *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Daarut Tauhiid* in Bandung using a time series data from September 2004 until May 2007.

By using linier multiple regression, this research conclude that all of independent variables are significantly affect the financing side. These all variables are: financing income, funds, operational cost, non performing financing (NPF), and profit-loss sharing income from BMT's fund allocation at shari'a bank.

All independent variable could explain or influence dependent variable equal to 93.3%, whereas equal to 6.7% influenced by other variables which do not enter in the model.

Keywords: Financing, Income from Financing, Funds, Non-Performing Financing (NPF), Operational Cost, Profit-Loss Sharing From Fund Allocation at Shari'a Bank.

العناصر التي تؤثر سوام التمويل فى المؤسسة النقدية الشرعية الجزئية

يوضا عادي ويجايا

الإقتصاد و النقدية الشرعية

بحوث العلمية لشرق الاوسط والاسلام
جامعة الاندونيسية

التعبير:

الغرض من هذا البحث ليعلم العناصر التي تؤثر سوام التمويل فى المؤسسة النقدية الشرعية الجزئية . هذا البحث من بحوث العلمية فى بيت المال والتمويل دار التوحيد مدة سبتمبر ٢٠٠٢ – مايو ٢٠٠٢. منهج REGRESI LINIER BERGANDA مستعمل لتحليل البيانات . النتائج من هذا البحث يدل على أن العناصر من نتاج التمويل و رأس المال للفرقة الثالثة, و تكاليف التشغيل , NPF, ونتاج المضاربة من استثمار المال فى البنك الشرعي , كلها يؤثر سوام التمويل . كل عنصر من خمسة العناصر السابقة يبين العنصر المقيد نحو 93.3% والباقي نحو 6.7% مبين فى العنصر الآخر الذي لا يشترك فى التركيب.

الكلمة المهمة:

نتاج التمويل و رأس المال للفرقة الثالثة, و تكاليف التشغيل , NPF, ونتاج المضاربة من التمويل فى البنك الشرعي

RINGKASAN EKSEKUTIF

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro (LKM) yang menjalankan fungsi intermediasi serupa dengan perbankan syariah. Yang membedakan hanyalah skala bisnis dari aktivitas operasionalnya yaitu pada sektor UMKM (khususnya pada skala mikro).

Dalam *ruh* ekonomi Islam idealnya sebuah lembaga jasa keuangan menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat, sehingga aliran perputaran uang dapat dirasakan manfaatnya oleh semua lapisan masyarakat. Namun, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya belum semua lembaga dapat menjalankan ini. Terdapat temuan tidak tercapainya realisasi pembiayaan dan masih adanya pos alokasi dana lain dalam kegiatan operasional oleh BMT.

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal apa saja yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap realisasi penyaluran pembiayaan pada BMT. Penelitian ini merupakan studi kasus pada BMT Daarut Tauhiid (bandung) periode September 2004 sampai dengan Mei 2007. Dalam menganalisis data digunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan data 33 bulanan (time series).

Terdapat lima variabel bebas (*independent variable*) yang diduga mempengaruhi dari satu variabel terikat (*dependent variable*). *Independent variable* tersebut adalah : (1) pendapatan dari pembiayaan; (2) dana pihak ketiga; (3) biaya operasional; (4) *non performing financing*; (5) dan pendapatan bagi hasil penempatan dana BMT pada bank syariah yang diduga memiliki pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) maupun secara bersama-sama terhadap penyaluran pembiayaan sebagai *dependent variable*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima *independent variable* tersebut secara bersama-sama mempengaruhi *dependent variable* (penyaluran pembiayaan). Kelima variabel tadi dapat menjelaskan *dependent variable* sebesar 93.3% dan sisanya 6.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam model.

Berdasarkan uji t dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan pembiayaan, NPF dan pendapatan bagi hasil penempatan dana BMT pada bank syariah signifikan mempengaruhi pembiayaan secara parsial, sedangkan variabel dana pihak ketiga (DPK) dan biaya operasional tidak signifikan mempengaruhi pembiayaan secara parsial.

Hubungan antara variabel pendapatan pembiayaan dengan pembiayaan adalah positif (+). Dengan demikian berarti semakin besar pendapatan pembiayaan maka akan meningkatkan penyaluran pembiayaan. begitu juga sebaliknya. Hubungan antara NPF dan pendapatan bagi hasil penempatan dana BMT pada bank syariah dengan pembiayaan adalah negatif (-). Dengan demikian berarti semakin besar NPF dan pendapatan bagi hasil penempatan dana BMT pada bank syariah maka akan semakin kecil pembiayaan, demikian juga sebaliknya.

Variabel DPK dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, namun kedua variabel ini mempunyai sifat hubungan sesuai dengan dugaan peneliti. Variabel DPK memiliki sifat hubungan yang positif sedangkan variabel biaya operasional memiliki sifat hubungan yang negatif.